

Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite mengakhiri sesi di hari Selasa dengan sedikit kenaikan dengan sikap investor bersiap untuk rilis data inflasi utama yang akan dirilis akhir pekan ini. S&P 500 naik tipis 0,17% menjadi 5.078,18. Nasdaq naik 0,37% menjadi 16.035,30. Dow Jones turun 96,82 poin, atau 0,25%, menjadi 38.972,41. Raksasa ritel Macy's naik 3,4% setelah mengumumkan akan menutup sekitar 150 tokonya yang mengalami kesulitan menyusul penurunan pendapatan dan Zoom Video naik 8% menambah deretan perusahaan yang melaporkan pendapatan melebihi ekspektasi Wall Street. Sementara itu di pasar saham Asia-Pasifik sebagian besar melemah pada awal perdagangan hari ini karena bank sentral Selandia Baru mempertahankan suku bunganya, sementara investor menunggu data utama inflasi AS dan Tiongkok pada akhir pekan ini.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam beberapa menit sebelum penutupan perdagangan kemarin berhasil *rebound* dan ditutup hijau setelah sepanjang hari terkoreksi. Ini mengakhiri tren pelemahan indeks selama empat hari beruntun. IHSG akhirnya bertengger hijau dengan penguatan tipis 0,02% atau 1,49 poin ke posisi 7.285,31. Indeks pun masih bertahan di level psikologis 7.200. Nilai transaksi yang terjadi pada sepanjang perdagangan sebanyak Rp10,18 triliun dengan saham yang berpindah tangan sebanyak 20,76 miliar lembar dalam frekuensi 1,30 juta kali. Adapun jumlah saham yang menguat sebanyak 235 saham, 308 saham melemah, sementara sisanya 231 tidak ada pergerakan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp1,18 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp652,85 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp522,73 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka sedikit lebih tinggi pada 15.650 dan bergerak ke 15.662 sebelum akhirnya bank sentral melakukan intervensi. Permintaan domestik akhir bulan dan adanya DNDF yang jatuh tempo (USD 569 juta) mendukung spot untuk naik. Arus lelang obligasi memberikan sentimen positif bagi Rupiah dan mendorong spot bergerak sedikit lebih rendah ke 15.650 dan spot kemudian tertahan di kisaran 15.650 – 15.655 pada sore hari. Dari pasar obligasi, lelang obligasi yang dilakukan hari Selasa kemarin tercatat sesuai jumlah yang ditargetkan Kemenkeu yaitu sebesar Rp 24T, dengan total permintaan yang masuk sebesar Rp61T. Setelah lelang, perbankan terlihat kembali menunjukkan minat untuk seri-seri 5y-10y.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	26-Feb	27-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.58	6.58	0.11
INA 10 YR (USD)	5.03	5.06	0.66
UST 10 YR	4.28	4.30	0.55

INDEXES	26-Feb	27-Feb	%
IHSG	7283.82	7285.32	0.02
LQ45	991.60	992.69	0.11
S&P 500	5069.53	5078.18	0.17
DOW JONES	39069.23	38972.4	(0.25)
NASDAQ	15976.25	16035.3	0.37
FTSE 100	7684.30	7683.02	(0.02)
HANG SENG	16634.74	16790.8	0.94
SHANGHAI	2977.02	3015.48	1.29
NIKKEI 225	39233.71	39239.5	0.01

FOREX	27-Feb	28-Feb	%
USD/IDR	15660	15670	0.06
EUR/IDR	16994	16986	(0.05)
GBP/IDR	19860	19859	(0.01)
AUD/IDR	10223	10233	0.09
NZD/IDR	9640	9582	(0.60)
SGD/IDR	11647	11650	0.03
CNY/IDR	2175	2177	0.06
JPY/IDR	104.04	104.14	0.10
EUR/USD	1.0852	1.0840	(0.11)
GBP/USD	1.2682	1.2673	(0.07)
AUD/USD	0.6528	0.6530	0.03
NZD/USD	0.6156	0.6115	(0.67)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Monthly CPI Indicator JAN	3.4%	3.4%	3.6%
EA	Economic Sentiment FEB		96.2	96.8
US	MBA 30-Year Mortgage Rate FEB/23		7.06%	
US	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q4		4.9%	3.3%
US	Wholesale Inventories MoM Adv JAN		0.4%	0.2%
GB	BoE L Mann Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI